

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2019:65).

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, menurut Suryani & Hendryadi (2015:109) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomenayang diselidiki oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

Jenis data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dengan mengakses website www.idx.co.id. variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu: variabel independen yaitu opini audit, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan variabel dependen yaitu *auditor switching*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 sebanyak 78 perusahaan (www.idx.co.id).

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2019:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.

Alasan pemilihan sample dengan menggunakan *Purposive sampling* adalah karena tidak semua sample memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karna itu, penulis memilih teknik *Purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan sampel ini dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel perusahaan yang harus dipenuhi adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.
2. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2020.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2017-2020.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan dengan jumlah periode pengamatan selama 4 tahun. Sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 160 data penelitian.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
13	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
14	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
15	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
16	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
17	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
18	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
19	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
20	LION	Lion Metal Works Tbk
21	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
22	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
23	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
24	EKAD	Ekadharma International Tbk
25	INCI	Intan Wijaya International Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
26	SRSN	Indo Acitama Tbk
27	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
28	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
29	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
31	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
32	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
33	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
34	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
35	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
36	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
37	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
38	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
39	SPMA	Suparma Tbk
40	KMTR	Kirana Megatara Tbk

Sumber: data yang diolah

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sugiyono, 2019:296). Sumber data dari laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2017-2020 di Bursa Efek Indonesia dan telah dipublikasikan secara lengkap. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16).

3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penggambaran definisi yang ada dalam penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68).

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada empat jenis yaitu variabel independen: opini audit, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik dan variabel dependen yaitu *auditor switching*.

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2019:69). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *auditor switching* yang menjadi variabel (Y). *Auditor switching* adalah pergantian kantor akuntan publik maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan yang disebabkan oleh pengunduran diri atau pemecatan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. *Auditor switching* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching* maka akan diberi 1 sedangkan jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* maka akan diberi 0.

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Variabel independent dalam penelitian ini adalah opini audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP.

a. Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor atas kewajaran dalam laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Variabel opini audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 0.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total asset. Semakin besar total aset perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar. Sebaliknya, semakin kecil total asset perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tersebut kecil. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan logaritma natural (ln) atas total asset perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

c. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran KAP didefinisikan sebagai perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* atau *Non Big Four*. KAP *Big Four* dianggap lebih mampu meningkatkan independensinya dibandingkan dengan KAP yang kecil dan KAP *Non Big Four* dianggap memiliki tingkat independensinya lebih rendah dari pada KAP *Big Four*. Variabel yang digunakan merupakan variabel *dummy*, dimana angka 1 mewakili KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan angka 0 mewakili KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*.

Tabel 3. 2 Variabel Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Opini Audit (X1)	Opini audit merupakan opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit (mulyadi, 2014:9)	Variabel <i>dummy</i> 0 = untuk perusahaan yang menerima opini tanpa modifikasi 1 = untuk perusahaan yang menerima opini selain tanpa modifikasi.	Nominal
2	Ukuran Perusahaan (X2)	Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>auditor switching</i>	Size = Ln (Total Asset)	Ratio
3	Ukuran KAP (X3)	Mengetahui pengaruh KAP <i>Big Four</i> dan KAP <i>Non Big Four</i> terhadap <i>auditor switching</i>	KAP <i>Big Four</i> diberikan kode 1 dan kode 0 diberikan untuk KAP <i>Non Big Four</i>	Nominal
4	<i>Auditor switching</i> (Y)	<i>Auditor switching</i> adalah pergantian auditor maupun KAP yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan (Fadly, 2017).	Variabel <i>dummy</i> . 1= untuk perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> 0= untuk perusahaan yang tidak melakukan <i>auditor switching</i>	Nominal

Sumber: data diolah tahun 2021

3.5. Metoda Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model analisis regresi logistik. Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan E-views versi 10. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih analisis regresi juga menunjukkan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Dalam melakukan analisis regresi logistik, dilakukan pengujian kelayakan Model regresi, menilai keseluruhan model, koefisien determinasi. Model atau rumus regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data, karena dalam penelitian ini diberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen berupa *auditor switching*, serta variabel independen berupa opini audit, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik.

3.5.2. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Pada dasarnya analisis regresi logistik mirip dengan analisis diskriminan yaitu ketika ingin menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel terikat, dapat dipredikasi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018:325). Analisis Regresi logistik digunakan oleh peneliti karena variabel dependen bersifat kategorial dan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Adapun model regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{AS}{1-AS}\right) = \alpha + \beta OPINI + \beta SIZE + \beta UKAP + e$$

Keterangan:

$\ln\left(\frac{AS}{1-AS}\right)$: Auditor switching
α	: Konstanta
$\beta_1-\beta_3$: Koefisien Arah Regresi
OPINI	: Opini Audit
SIZE	: Ukuran Perusahaan
UKAP	: Ukuran KAP
e	: Error

3.5.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok dengan model atau model sudah sesuai (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05 (nilai signifikan) maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sedangkan jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05 (nilai signifikan) maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya dan mampu memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2018:333).

3.5.3. Uji Signifikan Model Secara Parsial (Uji Statistik Z)

Uji Z-statistik digunakan untuk menguji koefisien regresi logistik secara parsial. Dalam penelitian ini, uji Z-statistik digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji Z-statistik dapat dilakukan dengan cara melihat dan membandingkan nilai probabilitas terhadap $\alpha = 0,05$, jika nilai probabilitas kurang dari α , maka H_0

ditolak hal ini diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih dari $\alpha=0,05$ maka H_0 diterima hal ini diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model (*Overall model fit*) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Hasil pengujian model ini dapat diukur dengan melihat nilai *chi-square* hitung (LR *Statistic*), dimana nilai *chi-square* hitung < nilai *chi-square* table dan prob (LR *Statistic*) > 0,05 (nilai signifikan) maka menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang memiliki arti bahwa model fit maka hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel dan prob (LR *Statistic*) < 0,05 (nilai signifikan) maka menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti bahwa model fit maka hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5. Koefisien Determinasi Regresi (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018:333).